

ABSTRAK
PENGUJIAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PADA SISTEM
AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DENGAN
STOP-OR-GO SAMPLING
STUDI KASUS PADA CV. SAHABAT KLATEN
SUKARNI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
1998

Tujuan penelitian ini adalah menilai apakah pengendalian intern yang meliputi unsur organisasi, unsur otorisasi dan prosedur pencatatan serta unsur praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan di CV. Sahabat sudah tepat dan efektif.

Hasil penelitian yang diperoleh meliputi gambaran umum perusahaan, organisasi yang terkait dalam penggajian dan pengupahan, dokumen yang digunakan dalam penggajian dan pengupahan, catatan akuntansi yang digunakan, pengendalian intern serta bagan alir. Rumusan masalah terdiri : 1). Apakah struktur organisasi CV. Sahabat telah memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. 2). Apakah sistem otorisasi dan prosedur pencatatan telah memberikan perlindungan terhadap gaji dan upah. 3). Apakah dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tiap bagian organisasi penggajian dan pengupahan telah menjalankan praktek yang sehat. 4). Apakah pengendalian intern pada penggajian dan pengupahan yang diterapkan di CV. Sahabat sudah efektif. Masalah pertama sampai ketiga dianalisis dengan langkah-langkah mendeskripsikan, membandingkan antara temuan lapangan dengan teori yang digunakan kemudian menarik kesimpulan. Sedangkan masalah keempat dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1). Menentukan *attribute* antara lain : (a). Kelengkapan otorisasi pada tiap dokumen yang menyangkut pembuatan daftar gaji dan upah. (b). Kelengkapan dokumen pendukung yang menyangkut pembuatan daftar gaji dan upah. (c). Kesesuaian informasi antara dokumen yang satu dengan yang lain berupa kartu jam hadir, laporan disiplin terhadap waktu kerja pegawai, lembar kerja pegawai, laporan penilaian pegawai, daftar gaji dan upah serta slip gaji dan upah. (2). Menentukan tingkat keandalan *Reliability* (R) 95 % dan tingkat kesalahan yang diterima *Desired Upper Precision Limit* (DUPL) 5 %. (3). Menentukan jumlah sampel yaitu sebanyak 60 daftar gaji dan upah beserta lampirannya. (4). Membuat tabel keputusan dan menghitung *Achieved Upper Precision Limit* (AUPL).

Berdasarkan analisis dan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan telah memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan telah dijalankan sehingga dapat memberikan perlindungan terhadap gaji dan upah karyawan. Praktek yang sehat telah dijalankan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tiap bagian yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Pengendalian intern pada penggajian dan pengupahan di CV. Sahabat sudah efektif. Terbukti pada saat pengujian kepatuhan terhadap sampel tidak terdapat kesalahan atau penyimpangan.

ABSTRACT

Test Of The Effectiveness Of Internal Control Of The Salary and Wage Accounting System By Using Stop-Or-Go Sampling A Case Study at CV Sahabat Klaten

SUKARNI

Sanata Dharma University

Yogyakarta

1998

The objective of this research is to evaluate whether the internal control of the salary and wage accounting system, including organization, authorization and record procedures and healthy practice as applied in CV Sahabat is appropriate and effective.

The data obtained include a general picture of the company, the organization involved in salary and wage administration, the documents used in salary and wage administration, the accounting records, internal control and flow chart. The Problems analyzed are : 1) Has the organization structure of CV Sahabat clearly separated the responsibilities. 2) Does the authorization system ensure the protection of salary and wages. 3) In accomplishing the task and function of every part involved in salary and wage administration is the healthy practice carried out well. 4) Is the internal control of salary and wage already effective. The first three problems are analyzed by description and comparing between findings and theory. While the fourth problem is analyzed as follows : 1) Determining the attributes, like : (a) The completeness of authorization in every document concerning pay roll preparation. (b) The completeness of supporting documents concerning pay roll preparation and the correctness and accuracy of salary and wage calculation checking. (c) Conformity between salary and wage documents. 2) Determining the level of reliability (R) 95% and desired upper precision limit (DUPL)5%. 3) Determining sample size at 60 cases of pay roll with it appendix. 4) Creating the decision table and measuring the achieved upper precision limit (AUPL).

Based on the data analysis, it can be concluded that the organization structure in the salary and wage accounting system has clearly separated the responsibilities. The authorization system is functioning well and ensures the protection of the employee's salary and wage. The healthy practice is carried out well in accomplishing the task and function of every part involved in the salary and wage accounting system. It is concluded that the internal control of salary and wages is effective. This is proved by the non existence of mistakes as the obedience test was applied to the sample.